BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Semakin maju suatu Negara semakin banyak orang yang terdidik, dan banyak pula orang yang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan.

Oleh sebab itu, wirausaha merupakan potensi pembangunan, baik dalam jumlah maupun dalam mutu wirausaha itu sendiri. Sekarang ini kita menghadapi kenyataan bahwa jumlah wirausahawan Indonesia masih sedikit dan mutu belum bisa dikatakan hebat, sehingga persoalan pembangunan wirausaha Indonesia merupakan persoalan mendesak bagi suksesnya pembangunan.

Data dari Badan Pusat Satatistik (BPS, 2009) menyebutkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di Indonesia mencapai 7.87%. Data lain dari sumber yang sama mengindikasikan adanya kenaikan jumlah penduduk yang bekerja menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan untuk golongan SMK, diploma, dan Universitas. Untuk bekerja dengan diploma hanya sebesar 2,79 juta orang atau sekitar 4,66 juta orang atau mencapai 4,44 persen. Dalam keadaan seperti ini maka masalah pengangguran khususnya yang berpendidikan tinggi akan berdampak negative terhadap stabilitas social dan kemasyarakatan.

Kondisi tersebut diatas didukung pula oleh kenyataan bahwa sebagian besar lulusan Perguruan Tinggi cenderung lebih sebagai pencari kerja *(job seeker)* daripada pencipta lapangan pekerjaan *(job creator).* Hal ini kemungkinan disebabkan system pembelajaran yang diterapkan di berbagai perguruan tinggi saat ini lebih terfokus pada bagaimana menyiapkan para mahasiswa yang cepat lulus dan mendapatkan pekerjaan, bukannya lulusan yang siap menciptakan pekerjaan. Disamping itu, aktivitas kewirausahaan *(Entrepreneurial Activity)* yang relative masih rendah. *Entrepreneurial Activity* diterjemahkan sebagai individu aktif dalam memulai bisnis baru dan dinyatakan dalam persen total penduduk aktif bekerja. Semakin tinggi indek Entrepreneurial Activity maka semakin tinggi entrepreneurship level suatu Negara.

Untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan aktivitas kewirausahaan agar para lulusan perguruan tinggi lebih menjadi pencipta lapangan kerja. Kementerian Pendidikan Nasional telah mengembangkan berbagai kebijakan dan program. Salah satu program yang telah dikembangkan adalah program Co-op *(Cooperative Education Program)* sejak tahun 1998. Kemudian dengan tujuan untuk membentuk wirausaha melalui pendidikan tinggi, mulai tahun 2003 di kembangkan program Co-op yang memberikan kesempatan belajar bekerja secara terpadu pada UKM. Sampai dengan tahun 2009, program Co-op di UKM telah diikuti sebanyak 1196 mahasiswa dari 34 perguruan tinggi.

Kebijakan dan program penguatan kelembagaan yang mendorong kegiatan aktivitas berwirausaha dan percepatan pertumbuhan wirausaha-wirausaha baru dengan basis IPTEKS sangat diperlukan. Atas dasar pemikiran tersebut Direktorat

Jenderal Pendidikan Tinggi mengembangkan Program mahasiswa PMW. Pada tahun anggaran 2009, program ini telah dilaksanakan di 83 (delapan puluh tiga) perguruan tinggi negeri dan 179 (seratus tujuh puluh sembilan) perguruan tinggi swasta dibawah koordinasi Kopertis.

Tahun 2010 pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan Nasional kembali meluncurkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) untuk dilaksanakan di seluruh Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta.

PMW bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan dan jiwa wirausaha (*Entrepreneurship)* berbasis IPTEKS kepada para mahasiswa agar menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global. Dalam rangka keberlanjutan, program ini juga bertujuan mengembangkan kelembagaan pada perguruan tinggi yang dapat mendukung program-program kewirausahaan. Dengan demikian angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi yang dari tahun ke tahun meningkat dapat diturunkan.

Keberhasilan program ini setidak-tidaknya dapat dilihat dari tiga indicator, yaitu: (a) jumlah mahasiswa yang berhasil menjalankan usaha (sebagai wirausaha); (b) terbentuknya model pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi; dan (c) terbentuknya lembaga pengembangan pendidikan kewirausahaan yang tangguh dan mandiri yang mengkoordinasikan berbagai kegiatan terkait kewirausahaan di perguruan tinggi yang bersangkutan.

Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) sebagai bagian dari strategi pendidikan di perguruan tinggi, dimaksudkan untuk memfasilitasi para mahasiswa

yang mempunyai minat berwirausaha dan memulai usaha dengan basis ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Fasilitas yang diberikan meliputi pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan usaha. Program ini diharapkan mampu mendukung visi-misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan. Laporan Akhir PMW (2010)

Berdasarkan pengamatan dilapangan khususnya Universitas Negeri Gorontalo (UNG) melalui observasi awal berdasarkan program wirausaha mahasiswa (PMW) yang dikemukakan diatas, program yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi Universitas Negeri Gorontalo tingkat keberhasilan usaha kelompok wirausaha mahasiswa belum mencapai makasimal. Disamping itu dari 30 kelompok yang berhasil diseleksi melalui tahapan seleksi hanya 12 kelompok yang berhasil menjalankan usahanya. Mengacu pada kenyataan ini, maka evaluasi sesuai dengan kebijakan dan aturan yang ada sangat perlu dilakukan, karena melalui kegiatan evaluasi dapat diketahui keberhasilan pelaksanaan program wirausaha mahasiswa PMW berjalan sesuai dengan rencana.

Mengacu pada kondisi riil yang telah digambarkan diatas, maka penelitian ini diarahkan pada Evaluasi Program Kewirausahaan Mahasiswa UNG *(Di Lingkungan Universitas Negeri Gorontalo).*

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses perencanaan program wirausaha mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo.
2. Bagaimana proses pelaksanaan program wirausaha mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo.
3. Bagaimana evaluasi keberhasilan program wirausaha mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui proses perencanaan program wirausaha mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo.
2. Untuk dapat mengetahui gambaran proses pelaksanaan program wirausaha mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo.
3. Untuk mengetahui keberhasilan program wirausaha mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa untuk dapat lebih mengembangkan minat berwirausaha, semangat juang membuka lapangan pekerjaan dan dapat mengembangkan ilmu berwirausaha di kalangan masyarakat luas.
2. Sebagai pendorong semangat kepada setiap lembaga Perguruan Tinggi untuk dapat menyelegarakan Program Mahasiswa Wirausaha setiap tahun agar setiap lulusan Perguruan Tinggi tidak hanya berpatokan pada pegawai negeri tetapi mereka bisa membuka lapangan pekerjaan karena telah dibekali ilmu berwirausaha.
3. Sebagai referensi pada lembaga Universitas Negeri Gorontalo (UNG). Sekaligus sebagai acuan bagi panitia penyelenggara Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) selanjutnya yang berkaitan dengan masalah ini.
4. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi Peneliti sebagai referensi dan sebagai bahan pelajaran untuk lebih meningkatkan wirausaha dan merupakan pilihan penting ketika selesai dari perguruan tinggi.